

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU PENGAMBILAN KEBIJAKAN PENGURUS PADA KOPERASI WANITA HEMAT PROBOLINGGO

## *The Analysis Of Liquidity Ratio and Profitability Ratio As Decision Taking Media of Officer At Koperasi Wanita Hemat Probolinggo*

Amilia Sitta Devi, Drs. Sutrisno Djaja, M.M, Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 10, Jember 68121  
 E-mail:

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas Koperasi Wanita Hemat Probolinggo serta kebijakan yang diambil oleh Pengurus Koperasi Wanita Hemat Probolinggo. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive yaitu dengan sengaja menentukan lokasi penelitian yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio likuiditas Koperasi Wanita Hemat Probolinggo dilihat dari Cash Ratio sangat baik karena nilai Cash Ratio pada tahun 2012 sebesar 11,59% sedangkan dari segi Current Ratio kurang baik karena nilai Current Ratio sebesar 153,41% pada tahun 2012, sehingga kebijakan yang harus oleh diambil oleh Pengurus adalah mengurangi jumlah kewajiban lancar agar nilai likuiditas tetap terjaga. Untuk nilai rasio rentabilitas Koperasi Wanita Hemat Probolinggo dilihat dari segi Return on investment kurang baik, karena nilai ROI sebesar 3,02% pada tahun 2012 sedangkan dari segi Return on equity nilai ROE sangat baik karena berada di atas kriteria yang telah ditetapkan oleh Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia yaitu sebesar 10,85% pada tahun 2012. Adapun kebijakan yang harus diambil oleh Pengurus Koperasi Wanita Hemat Probolinggo adalah mengurangi biaya operasional koperasi dan menambah jumlah SHU pada tahun berikutnya.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Kebijakan Pengurus

### Abstract

*This research is done to know the analysis result of liquidity ratios and profitability ratio at Koperasi Wanita Hemat Probolinggo, and decision taken by the officer of Koperasi Wanita Hemat Probolinggo. The decision method of research location uses purposive method; that intentionally decides research location which is considered appropriate with the objectives of the research. Data collection method used in this research consists of observation and documentation method. The data analysis of liquidity and profitability ratio. The research result show that the value of liquidity ratio of Koperasi Wanita Hemat Probolinggo is good based on the Cash Ratio, because the value of Cash Ratio in 2012 is 11,59%, while from the side of Current Ratio is not good, because the value of Current Ratio is 153,41% in 2012, so the decision that should be taken by the officer is to decrease the number of smooth obligation in order that the value of liquidity is stable. For the profitability ratio of Koperasi Wanita Hemat Probolinggo is not good based on the Return On Investment (ROI), because the value of ROI in 2012 is 3,02%, while from the side of Return On Equity (ROE) is very good, because it is above the criteria of Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, that is 10,85% in 2012. The decision that should be taken by the officer of Koperasi Wanita Hemat Probolinggo is decreasing the budget of operational cooperation and increasing the number of SHU in the following year.*

**Keywords:** Liquidity Ratios , Profitability Ratios , Officer Decision

### Pendahuluan

Pengambilan kebijakan koperasi merupakan tanggung jawab manajemen atau pengurus koperasi. Hal ini dikarenakan pengurus memiliki hak istimewa di dalam koperasi. Hak-hak yang diberikan kepada pengurus antara lain, yaitu menentukan tujuan koperasi, merumuskan

kebijakan-kebijakan koperasi, menentukan rencana sasaran serta program-program organisasi, dan lain-lain (Undang-undang Koperasi Republik Indonesia No. 17 Pasal 58 Tahun 2012). Pengurus sebagai pusat pengambilan keputusan yang tertinggi merupakan perangkat organisasi yang bisa membawa perubahan dan pertumbuhan sekaligus merupakan sumber dari segala inisiatif. Pengambilan

keputusan merupakan suatu proses intelektual yang bersifat dasar bagi perilaku manusia yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya ekonomi. Keputusan yang diambil harus dapat mempercepat pencapaian tujuan koperasi dengan efektif dan efisien.

Keputusan adalah inti dari manajemen, sedangkan manajer itu sendiri adalah memutuskan apa yang harus dilakukan dan mengerjakannya. Oleh karena itu manajer memerlukan informasi yang cukup dan relevan untuk dapat mengambil keputusan yang paling tepat guna mencapai tujuan koperasi. Data ekonomi yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan tersebut disusun dalam bentuk laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan koperasi dalam periode tertentu. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Hery, S.E, M.Si dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2012:3) yang berbunyi:

“Laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan”.

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang menjadi tanggung jawab Pengurus kepada anggotanya. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif (PSAK No.27 Tahun 2009). Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknis analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyarso bahwa:

“Walaupun laporan keuangan mempunyai keterbatasan-keterbatasan karena laporan keuangan akuntansi menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, bersifat historis, akan tetapi dengan cara mengolah kembali laporan keuangan (misalnya: proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend) dapat membantu para pengambil keputusan melihat kecenderungan-kecenderungan dari suatu kejadian dan melakukan prediksi-prediksi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan ini merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan pengelola organisasi dalam pengambilan keputusan”.

Analisis likuiditas yang digunakan ialah analisis *Cash Ratio* dan *Current Ratio*. Analisis *Cash Ratio* digunakan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar prosentase nilai kas yang digunakan untuk melunasi kewajiban lancar yang ditanggung oleh koperasi. Untuk

analisis rentabilitas, rasio yang digunakan ialah *Return On Investment* dan *Return On Equity*. Perbedaan antara ROI dan ROE ialah terletak pada akun yang digunakan. Akun yang dipakai untuk mengetahui laba yang diperoleh dari ROI adalah dengan membandingkan laba dengan aktiva yang dimiliki oleh koperasi, sedangkan untuk ROE akun yang digunakan sebagai perbandingan adalah modal koperasi itu sendiri.

Koperasi Wanita Hemat terletak di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 11 Kota Probolinggo dengan badan hukum No. 1837/b/P/12-67. Koperasi Wanita Hemat merupakan koperasi yang bergerak pada bidang serba usaha. Kegiatannya meliputi pertokoan, simpan pinjam, dan persewaan.

Muslimah Mattjik mengatakan bahwa ada tiga keputusan dasar manajemen, yaitu investasi, operasi usaha, dan bauran pembiayaan yang tepat. Mengacu pada hal tersebut, rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kebijakan pembiayaan yang diambil oleh Pengurus koperasi, sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengetahui kebijakan operasional yang harus diambil oleh Pengurus koperasi. Berdasarkan latar belakang di atas mengenai gambaran kondisi Koperasi Wanita Hemat Probolinggo, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Sebagai Alat Bantu Pengambilan Kebijakan Pengurus Pada Koperasi Wanita Hemat Probolinggo.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena membandingkan analisis laporan keuangan dari tahun ke tahun. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*, yaitu tempat penelitian yang ditentukan dengan sengaja oleh peneliti dengan didasarkan pada kondisi objektif permasalahan yang terjadi. Pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian adalah kesediaan Koperasi Wanita Hemat untuk bekerja sama dalam memberikan informasi dan data-data khususnya laporan keuangan yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan rentabilitas yang telah dilakukan selama tiga tahun (2010-2012) yang telah diteliti, maka dapat diperoleh informasi-informasi yang bisa digunakan sebagai dasar bagi Pengurus dalam mengambil kebijakan apa yang bisa diambil berdasarkan informasi tersebut.

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. *Cash Ratio*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2010, 2011, dan 2012 *Cash Ratio* di Koperasi Wanita Hemat Probolinggo adalah sebesar 60,79%; 31,72%; dan 11,59%. *Cash Ratio* ini setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2010 nilai *Cash Ratio* sebesar 60,79%, hal ini terjadi karena jumlah kas yang dimiliki oleh koperasi lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang yang ditanggungnya. Namun ini tidak baik bagi koperasi karena menandakan banyaknya kas yang menganggur di dalam koperasi sehingga kewajiban yang harus diambil oleh Pengurus adalah dengan mengurangi jumlah kas yang ada. Pada tahun 2011 nilai *Cash Ratio* mengalami penurunan hampir mencapai 50% yakni sebesar 31,72%. Ini menandakan bahwa koperasi telah mampu mengurangi jumlah kas yang ada untuk kepentingan lain yang lebih bermanfaat bagi koperasi. *Cash Ratio* yang paling baik dicapai pada tahun 2012 yaitu sebesar 11,59%. Dengan nilai *Cash Ratio* 11,59% koperasi telah mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan kas yang dimilikinya.

#### b. *Current Ratio*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan selama tiga tahun, yaitu tahun 2010, 2011, dan 2012 *Current Ratio* Koperasi Wanita Hemat Probolinggo adalah sebesar 441,80%; 200,87%; dan 153,41% yang mana *Current Ratio* ini semakin menurun. Pada tahun 2010 nilai *Current Ratio* mencapai 441,80% hal ini terjadi karena nilai aktiva lancar koperasi lebih besar dibanding nilai kewajiban lancar yang ditanggung koperasi. Pada tahun 2011 nilai *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 200,87%, ini terjadi akibat meningkatnya nilai aktiva lancar yang diimbangi dengan meningkatnya nilai kewajiban lancar koperasi. Di tahun 2012 nilai *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 153,41%.

## 2. Rasio Rentabilitas

#### a. *Return on investment*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir nilai ROI Koperasi Wanita Hemat sebesar 4,22%; 3,66%; dan 3,02%. Dari tahun 2010, 2011, dan 2012 nilai ROI mengalami penurunan. Ini mendakan bahwa koperasi belum mampu memanfaatkan aktiva yang ada untuk menghasilkan laba bagi koperasi. Pada tahun 2010 nilai ROI mencapai 4,22%, ini terjadi karena jumlah laba yang diperoleh tidak sebanding dengan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi. Pada tahun 2011 nilai ROI mengalami penurunan menjadi 3,66%, ini terjadi karena meningkatnya jumlah SHU diimbangi dengan meningkatnya jumlah aktiva yang dimiliki koperasi. Hal yang sama terjadi juga ditahun 2012 di mana nilai *Current Ratio* mengalami penurunan kembali menjadi

3,02% akibat meningkatnya jumlah SHU yang diimbangi dengan meningkatnya aktiva yang ada pada koperasi.

#### b. *Return on equity*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir, yaitu 2010, 2011, dan 2013 ROE Koperasi Wanita Hemat adalah sebesar 7,74%; 9,33%; dan 10,85%. Rentabilitas modal sendiri mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini semakin baik. Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2012 yakni sebesar 10,85%.

## 3. Kebijakan Pengurus

### 1) Keputusan Pembiayaan

Pengambilan kebijakan kaitannya dengan keputusan pembiayaan dapat didasarkan pada analisis rasio likuiditas.

Berdasarkan analisis rasio di atas maka kebijakan yang akan diambil oleh koperasi kaitannya dengan keputusan pembiayaan adalah sebagai berikut:

#### a. *Cash Ratio*

Berdasarkan nilai *Cash Ratio* Koperasi Wanita Hemat Probolinggo mulai tahun 2010 sampai dengan 2012 sangat stabil, karena koperasi mampu mengurangi jumlah kas yang ada dalam koperasi. Hal ini terbukti dengan terjadinya penurunan nilai *Cash Ratio* pada koperasi. Walaupun nilai *Cash Ratio* mengalami penurunan, ini menandakan bahwa tidak ada dana yang menganggur di koperasi dan koperasi masih mampu melunasi kewajibannya dengan kas yang dimilikinya. Dengan demikian kebijakan yang harus diambil bagi Pengurus kaitannya dengan keputusan pembiayaan adalah dengan mempertahankan kestabilan kas yang ada dan tidak menambah jumlah kewajiban lancar.

#### b. *Current Ratio*

Berdasarkan nilai *Current Ratio* Koperasi Wanita Hemat Probolinggo dari tahun 2010 sampai dengan 2012 dalam keadaan yang tidak stabil. Walaupun koperasi dapat melunasi kewajibannya, namun ini tidak baik bagi koperasi karena nilai *Current Ratio* di bawah standar yang telah ditentukan. Sehingga kebijakan yang diambil oleh pengurus kaitannya dengan keputusan pembiayaan adalah dengan tidak menambah kewajiban lancarnya.

### 2) Keputusan Operasional

Rasio rentabilitas ini menjelaskan sejauh mana koperasi menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal asing dalam menciptakan laba. Berdasarkan analisis rasio di atas, maka kebijakan yang akan diambil oleh koperasi kaitannya dengan keputusan operasional adalah sebagai berikut:

#### a. *Return on investment*

Berdasarkan analisis rentabilitas Koperasi Wanita Hemat Probolinggo dari tahun 2010 sampai dengan 2012 mengalami penurunan sehingga tidak baik bagi koperasi. Ini menandakan bahwa koperasi tidak menggunakan aktivasinya secara efektif. Sehingga kebijakan yang harus diambil oleh Pengurus kaitannya dengan keputusan operasional adalah meningkatkan SHU dengan melakukan penekanan terhadap biaya operasi dan mengendalikan pengeluaran yang ada.

#### b. *Return on equity*

Berdasarkan nilai *Return on equity* Koperasi Wanita Hemat Probolinggo dari tahun 2010 sampai dengan 2012 sangat stabil karena setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini menandakan bahwa kekayaan yang dimiliki koperasi mampu menghasilkan laba bagi koperasi. Sehingga kebijakan yang bisa diambil oleh Pengurus kaitannya dengan keputusan operasional adalah mempertahankan keadaan seperti ini namun adakalanya untuk lebih meningkatkan SHU pada periode mendatang.

### Penutup

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengambilan kebijakan oleh Pengurus Koperasi Wanita Hemat Probolinggo tahun 2010-2012, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan pada:

- a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya pengambilan kebijakan oleh Pengurus kaitannya dengan keputusan pembiayaan ialah dengan cara mengurangi jumlah kewajiban lancar dan mengurangi atau memanfaatkan kas yang ada untuk lebih memperluas usaha koperasi agar tidak ada kas yang menganggur di dalam koperasi.
- b. Keputusan Operasional yang harus diambil oleh Pengurus adalah dengan cara meningkatkan laba dari aktiva yang dimilikinya dengan cara menekan biaya-biaya operasional koperasi.

#### Saran

Memperhatikan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kalangan akademisi dan para peneliti lain yang memiliki tema sejenis diharapkan perlu menambah variabel penelitian seperti menambah analisis rasio yang digunakan dan kebijakan yang diambil serta menambah atau menggunakan analisis yang lain, misalnya dengan menggunakan analisis trend agar dapat memperoleh hasil kajian penelitian yang lebih mendalam.
- b. Bagi koperasi diharapkan untuk tidak menambah kewajiban lancarnya agar tercapai keadaan yang stabil di dalam koperasi.

### Daftar Rujukan

- [1] Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Mattjik, Muslimah. *Analisa Laporan Keuangan Modul 1*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- [4] Sugiyarso, Gervasius. 2011. *Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: CAPS.
- [5] Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.